

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Tenaga Kerja, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Inflasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kawasan Strategis Joglosemar (Yogyakarta, Surakarta, dan Semarang) selama periode 2019–2024 dengan menggunakan metode regresi data panel pendekatan Common Effect Model (CEM), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PDRB di Kawasan Joglosemar tahun 2019-2024. Kondisi ini terjadi karena peningkatan jumlah angkatan kerja di Kawasan Joglosemar tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja yang memadai. Kawasan ini didominasi oleh sektor jasa, pendidikan, dan perdagangan, bukan kota dengan basis industri besar atau sumber daya alam yang kuat, sehingga penambahan angkatan kerja tidak terserap secara optimal oleh sektor-sektor produktif.
2. Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PDRB di Kawasan Joglosemar tahun 2019-2024. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah di Kawasan Joglosemar masih menghadapi keterbatasan dalam mengoptimalkan potensi pendapatan asli daerahnya, sehingga ketergantungan fiskal terhadap pemerintah pusat masih cukup tinggi, sehingga perubahan PAD belum cukup besar untuk menggerakkan pertumbuhan PDRB secara agregat.

3. Variabel inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PDRB di Kawasan Joglosemar tahun 2019-2024. Hal ini menunjukkan bahwa Inflasi pada Kawasan Joglosemar masih tergolong rendah, sehingga kenaikan harga masih dalam batas wajar dan mampu mendorong produsen meningkatkan output serta memperluas penyerapan tenaga kerja. Dalam keadaan ini, kenaikan harga barang dan jasa terjadi secara bertahap dengan persentase yang relatif kecil serta berlangsung secara stabil dalam periode waktu tertentu, sehingga tidak mengganggu aktivitas ekonomi.
4. Secara variabel Tenaga Kerja (X1), Pendapatan Asli Daerah (X2), dan Inflasi (X3) berpengaruh tidak signifikan terhadap PDRB di Kawasan Joglosemar tahun 2019-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa PDRB di Kawasan Joglosemar lebih dominan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Serta, keberagaman karakteristik ekonomi antara ketiga kota juga menyebabkan respons PDRB terhadap ketiga variabel tidak seragam. Sehingga, ketika digabungkan dalam satu model, pengaruh simultan menjadi tidak signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah di Kawasan Strategis Joglosemar, perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pelatihan kerja, pendidikan vokasi, dan sertifikasi keterampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, pemerintah perlu memperkuat kerja sama dengan dunia usaha dan industri untuk menciptakan keterkaitan antara kompetensi tenaga kerja dengan kebutuhan sektor produktif. Upaya lain yang dapat dilakukan adalah mendorong pengembangan sektor-sektor unggulan

daerah, seperti ekonomi kreatif, pariwisata dan perdagangan, guna memperluas kesempatan kerja. Dengan demikian, peningkatan jumlah angkatan kerja dapat diikuti oleh peningkatan produktivitas dan penyerapan tenaga kerja yang lebih optimal sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

2. Pemerintah daerah perlu mengoptimalkan pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan menggali potensi sumber pendapatan baru serta meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran daerah, khususnya pada sektor-sektor produktif seperti infrastruktur, investasi, dan pengembangan usaha masyarakat.
3. Pemerintah daerah bersama Bank Indonesia dan instansi terkait perlu menjaga stabilitas inflasi melalui pengendalian harga kebutuhan pokok, penguatan distribusi barang dan jasa, serta menjaga ketersediaan pasokan agar laju inflasi tetap berada pada tingkat yang terkendali.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi PDRB, seperti investasi, belanja modal, tingkat pendidikan, pengangguran, atau indeks pembangunan manusia (IPM), serta memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan memiliki kemampuan penjelasan yang lebih tinggi. Serta, juga dapat memperluas cakupan wilayah penelitian tidak hanya pada kawasan Joglosemar, tetapi juga pada kawasan strategis lainnya di Indonesia sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pertumbuhan ekonomi, khususnya Teori Pertumbuhan Klasik dan Neoklasik. Serta, relevansi Teori Desentralisasi Fiskal dan teori Keynes. Dari perspektif Teori Pertumbuhan Neoklasik, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja belum tentu mampu meningkatkan output ekonomi apabila tidak diimbangi oleh peningkatan kualitas sumber daya manusia, produktivitas, serta keterampilan tenaga kerja. Temuan tersebut sejalan dengan pandangan David Ricardo, mengenai kemungkinan terjadinya penurunan produktivitas marginal tenaga kerja ketika jumlah tenaga kerja terus bertambah tanpa didukung oleh faktor produksi lainnya.

Dari perspektif Teori Desentralisasi Fiskal, penelitian ini mengindikasikan bahwa kemandirian fiskal Kawasan Joglosemar masih lemah. Pemerintah daerah masih menghadapi keterbatasan dalam mengoptimalkan potensi pendapatan asli daerahnya, sehingga ketergantungan fiskal terhadap pemerintah pusat masih cukup tinggi. Dari Perspektif Teori Keynes, pada penelitian ini mengindikasikan bahwa Inflasi pada Kawasan Joglosemar masih tergolong rendah yaitu kurang dari 10% per tahun. Dalam keadaan ini, kenaikan harga barang dan jasa terjadi secara bertahap dengan persentase yang relatif kecil serta berlangsung secara stabil dalam periode waktu tertentu. Sehingga, tidak mengganggu aktivitas ekonomi

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan masukan bagi pemerintah daerah di Kawasan Strategis Joglosemar dalam merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi daerah. Pengaruh negatif dan tidak signifikannya tenaga kerja terhadap PDRB menunjukkan bahwa pemerintah daerah perlu lebih memfokuskan kebijakan pada peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pendidikan, pelatihan vokasi, sertifikasi kompetensi, serta pengembangan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Dengan demikian, tenaga kerja yang tersedia tidak hanya bertambah secara kuantitas, tetapi juga meningkat dari sisi produktivitas.

Temuan pengaruh PAD terhadap PDRB menunjukkan pentingnya upaya peningkatan kemandirian fiskal daerah. Pemerintah daerah perlu mengoptimalkan potensi sumber-sumber PAD melalui peningkatan efektivitas pemungutan pajak daerah, retribusi daerah, pengelolaan aset daerah, serta peningkatan kinerja Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Penguatan PAD akan memperbesar kapasitas fiskal daerah dalam membiayai pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, dan program-program yang mendukung pertumbuhan ekonomi.

Pemerintah daerah bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan Bank Indonesia perlu menjaga inflasi pada tingkat yang stabil dan terkendali. Stabilitas harga bahan pokok melalui penguatan distribusi dan ketersediaan pasokan menjadi prioritas agar kondisi inflasi yang kondusif dapat terus mendukung aktivitas produksi dan pertumbuhan PDRB. Stabilitas inflasi yang terjaga akan mendukung daya beli masyarakat dan menciptakan iklim ekonomi yang lebih kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., & Hasbiullah. (2023). Pengaruh Inflasi, Upah Minimum Provinsi, Belanja Modal, dan Pengangguran terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia. ***Journal of Regional Economics***. Volume 04.
- Alfiani Fela, K. (2024). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Inflasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kawasan Strategis GERBANGKERTOSUSILO Tahun 2016-2020. ***Fakultas Ekonomi. Universitas Bojonegoro***, Bojonegoro.
- Ardiawan, S. K. A., & Utama, M. S. (2024). Pengaruh Inflasi , PDRB , dan Upah Minimum Provinsi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. ***Journal of Business Finance and Economic (JBFE)***. Volume 5. ISSN No:2746-6914.
- Arin. (2019). Pengaruh Upah Minimum, PDRB, dan Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Malang. ***Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB***. Vol 7 No 2, 1–20.
- Bachtiar, A. Z. (2019). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Informal, Pengangguran dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. ***Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB***. Volume 7.
- Badan Pusat Statistik. (2026). Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi. (Internet). (Diakses 29 Mei 2026).
- Basuki, A. T. (2021). ***Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan EViews)***. (Edisi Pertama). Yogyakarta.
- BPS. (2021). Statistik Keuangan. Badan Pusat Statistik. ISSN No:2356-1130. (Internet). (Diakses 17 Maret 2026).
- BPS. (2023). Statistik Ketenagakerjaan. Volume 01. (Internet). (Diakses 17 Maret 2026).
- BPS. (2024). Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Penajam Paser Utara Menurut Pengeluaran 2019-2023. Volume 12. ISSN No:2723-2131. (Internet). (Diakses 16 Maret 2026).
- Christia, A. M., & Ispriyarso, B. (2019). Desentralisasi Fiskal Dan Otonomi Daerah Di Indonesia. ***Law Reform: Jurnal Pembaharuan Hukum***, 15(1), 149–163. <https://doi.org/10.14710/lr.v15i1.23360>.
- Citra Islamiatus, I., & Ignatia Martha, H. (2021). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Upah, dan PDRB terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah. ***Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu***

Ekonomi. Volume 5(2), 99–106. ISSN No:2549-2284.

- Damayanti, U. (2022). *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kawasan GERBANGKERTOSUSILA Jawa Timur Tahun 2012-2020*. **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**.
- F. F. D. Pasalbessy, V. (2024). Analisis Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Kota Jayapura. **Jurnal Ekonomi dan Bisnis**. Vol 16, No 2. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.316>
- Fauzi, F., & Suhaidi, M. (2022). Analisis Pengaruh Ekspor, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2010-2019. **Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam**, 8(3), 2802. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6770>
- Fitriani, N. (2017). Pengaruh Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007-2015. **Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta**. Yogyakarta
- Ghozali, I. (2018). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25**. (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit - Undip. ISBN No:979.704.015.1.
- Gujarat, D. N., & Porter, D. C. (2013). **Basic Econometrics**. In A. E. Hilbert (Ed.). (five edition). New York: McGraw-Hill. ISBN No:978-0-07-337577-9.
- Hasibuan, R. R. A., Kartika, A., Suwito, F. A., & Agustin, L. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Tingkat Kemiskinan Kota Medan. **Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal**. Vol. 4(3), 685. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i3.887>
- Hastin, M. (2022). Pengaruh Inflasi, Investasi, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. **E-Journal Al-Dzahab**. Vol.3(1), 61–78. e-ISSN No:2808-7585.
- Humaidi, H., Abdullah, M. F., & Boedirochminarni, A. (2019). Pengaruh Belanja Modal, Tenaga Kerja dan PAD terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah. **Jurnal Ilmu Ekonomi (Jie)**. Vol. 3(2), 621–634.
- Indradewa, I. G. A., & Natha, K. S. (2015). Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Regional Bruto, dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali. **E-Jurnal EP Unud**. Volume 4(8), 923–950. <https://media.neliti.com/media/publications/44563-ID-pengaruh-inflasi-pdrb-dan-upah-minimum-terhadap-penyerapan-tenaga-kerja-di-provi.pdf>
- Indrasari, V. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah. **Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Univesritas Diponegoro**. Semarang.

- Irwadi, M., & Winarni, S. (2024). Analisis Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Penukai Abab Lematang Ilir. **Jurnal Sustainability Riset Akuntansi**. Volume 2(1), 69–88. <https://jurnal.unisti.ac.id/sustainability/article/view/279%0Ahttps://jurnal.unisti.ac.id/sustainability/article/download/279/255>
- Kamila, A. (2016). Pengaruh Sektor Pariwisata, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Tingkat Investasi dan Jumlah Penduduk terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2010-2014. **Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta**. Surakarta.
- Kartini, N., & Astuti, E. (2024). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah , Tingkat Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Lombok Timur. **Jurnal Oportunitas : Ekonomi Pembangunan**. Volume 3. ISSN No:2829-2847.
- Mankiw, N. G. (2016). **Macroekonomics**. (9 Edition). New York: Worth Publishers. ISBN No:978-1-4641-8289-1.
- Maramis, A. P., Rumagit, M. C. N., & Roring, G. D. J. (2025). Pengaruh Inflasi , Dana Alokasi Khusus Dan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kota Manado. **J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah**. Vol. 5. ISSN No: 2828-5271.
- Mariana Naibaho, M., & Nabila, U. (2021). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Langkat. **Jurnal Gamma-Pi : Jurnal Matematika dan Terapan**. Vol. 3. ISSN No: 2721-7876.
- Mudrik, S. (2022). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Investasi dan Inflasi terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2021. **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang**.
- Noviani, R. (2010). Kinerja Perekonomian Kawasan Andalan Joglosemar Tahun 1996-2006. **Program Studi Pendidikan Geografi FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta**. <https://doi.org/10.23917/forgeo.v24i2.5022>
- Pasaribu, B. S., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). **Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis**. In A. Muhaimin (Ed.), UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN (Cetakan Pertama). Banten: Media Edu Pustaka. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Methodologi Penelitian.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Methodologi%20Penelitian.pdf)
- Puspita, D., Pahlevi, M., Raharja, Y. M., Hadi, S., Baroto, A. ., Permana, A. ., & Rahayu, W. T. (2021). **Dua Dekade Implementasi Desentralisasi Fiksal di Indonesia**. (U. S. Hamidi & D. Puspita (eds.)). Jakarta: Badan Kebijakan Fiksal.
- Rangkuty, D. M., Lubis, H. P., Herdianto, & Zora, M. M. (2022). **Teori inflasi (Studi**

Kasus: Pelaku Usaha Rumah Tangga Desa Klambir Lima Kebun Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19). (A. T. Eldian (ed.)). Grup Penerbitan CV Budi Utama. ISBN No:978-623-02-5598-4.

Rani Wulantari, Haviz, M., & Mafruhah, A. Y. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat 2003-2017. **Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis**. Vol. 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i1.62>

Raysharie, P. I., Takari, D., & Nasrida, M. (2023). Analisis Dampak Inflasi , PAD Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palangka Raya Tahun 2014-2020. **Jurnal Manajemen Riset Inovasi**. Vol, 1.

Resky, N. A. (2023). Pengaruh Inflasi, Penduduk Produktif dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening Kabupaten Bulukumba. **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UINAM**. Makassar.

Rusdi, A., Ayu, A., Nabila, R., Apriansyah, F., Amalia, F., Yuda, A., & Kanny, Y. K. (2026). Analisis Statistik Pengaruh Inflasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan Pendekatan Regresi Linier Studi Kasus : Kota Pekanbaru. **Jurnal Industri, Manajemen Dan Rekayasa Sistem Industri**. Vol, 4. <https://doi.org/10.56211/factory.v4i3.1100>

Sholikhah, N., Hindrayani, A., Andriansyah, E. H., Kurniawan, R. Y., Sakti, N. C., Wardani, D. K., Sabani, M., Rachmawati, L., Kamalia, P. U., & Berlianantiya, M. (2020). **Teori Ekonomi Makro**. Asosiasi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia (ASPROPENDO).

Sjahruddin, H., Rachim Syah, A., Permana, M. A., Miswar, A., Ashary, H., Studi, P., Manajemen, M., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bongaya, M. (2024). Eksplorasi Inflasi Dan Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb). **Jurnal Bina Bangsa Ekonomika**. Vol, 17. 2721-7213.

Sugiyono. (2023). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. (Sutopo (ed.); Edisi Kedua). Bandung: Alfabeta. ISBN No:978-602-289-533-6.

Suparlan, Pariastana, I. N., Akbar, M. F., Naufan, N. A., & Annisa, T. (2025). Analisis pengaruh BUMD , Dana Bagi Hasil (DBH) dan PAD terhadap PDRB di Kabupaten Kota se Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018-2024. **Jurnal Sosial EKonomi Dan Humaniora**. Vol, 11. ISSN No:2461-0720.

Suryono, W. B. (2010). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Tingkat Investasi dan Tenaga Kerja terhadap PDRB Jawa Tengah. **Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro**. Semarang.

Susanto, I. (2014). Analisis Pengaruh PDRB, Penduduk dan Inflasi terhadap PAD. **Fakultas Ekonomi dan Bisnis ,Universitas Brawijaya**. Malang.

- Susilowati, D., & Adianita, H. (2023). Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia : Pengalaman dari Kabupaten Bojonegoro. ***Journal of Economic and Business***. Vol, 2. DOI: <https://doi.org/10.59001/pjeb.v2i1.57>
- Syahrani, D., Sugara, W. H., Aulia, J., Yani, T., & Lubis, P. K. D. (2025). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Terhadap PDRB di Sumatera Utara. ***EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi***. Vol, 4. ISSN No: 2828-5298. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i3.6604>
- Tarigan, R. (2005). ***Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi***. (Ed.rev). Jakarta: Bumi Aksara. ISBN No:979-526-761-2.
- Tarman, M. (2021). Pengaruh PDRB terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. ***Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi***. Vol, 7. ISSN No:2615-6784.
- Utami, R. H. (2013). Pengaruh Tenaga Kerja, Upah Minimum Regional (UMR), Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap PDRB Perkapita Kabupaten/ Kota di Kawasan KEDUNGSEPUR (Kendal Demak Ungaran Semarang Grobogan Salatiga). ***Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang***.
- Yuliana. (2014). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi. ***Jurnal Akutansi dan Keuangan***. Vol, 5(1), 33–48.
- Zainuddin, I., & Aditya, W. (2023). ***Metode Penelitian***. In M. Pradana (Ed.), Eureka Media Aksara, November 2023 Anggota IKAPI Jawa Tengah No. 225/JTE/2021. (Vol. 5, Issue 2). ISBN No:978-623-151-852-1.